

CAPACITY BUILDING MANAJEMEN ORGANISASI DALAM Mendukung KEGIATAN ORKI (OLAHRAGA KEBUGARAN INDONESIA) TANGERANG SELATAN

Melda Wiguna¹, Dede Andi², Siska Yunanti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: 1dosen02513@unpam.ac.id

e-mail: 2dosen02463@unpam.ac.id

e-mail: 3dosen02590@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PkM) aimed to strengthen organizational management capacity building in supporting the activities of the Indonesian Fitness Sports Organization (ORKI) South Tangerang. The program was conducted through counseling, training, discussions, and mentoring activities involving more than 30 ORKI members. The implementation stages included organizational needs analysis, preparation of learning materials, delivery of training sessions, interactive discussions, and evaluation of participants' understanding. The results showed an increase in participants' knowledge and awareness regarding effective organizational management, communication, coordination, task distribution, and work program planning. Participants also demonstrated improved motivation and capability in developing more structured organizational activities. Furthermore, the program contributed to strengthening human resource capacity and enhancing the organization's ability to adapt to challenges and achieve its goals more effectively. The outputs of this activity include a national journal publication and strengthened collaboration between Universitas Pamulang and ORKI South Tangerang.

Keywords: Capacity Building, Organizational Management.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan penguatan capacity building manajemen organisasi dalam mendukung kegiatan Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) Tangerang Selatan. Penguatan kapasitas organisasi diperlukan agar ORKI mampu meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi, memperkuat sumber daya manusia, meningkatkan efektivitas program kerja, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang dinamis di bidang olahraga dan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pembinaan, diskusi, dan pendampingan kepada anggota ORKI Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan organisasi, studi literatur mengenai capacity building, penyusunan materi, penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta evaluasi pemahaman peserta. Peserta kegiatan terdiri atas lebih dari 30 anggota ORKI yang mengikuti kegiatan secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen organisasi yang efektif, pengelolaan program kerja, komunikasi organisasi, pembagian tugas, koordinasi antaranggota, serta penerapan strategi capacity building dan Agile dalam mendukung keberlanjutan organisasi. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan motivasi, partisipasi, dan kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan organisasi secara lebih terstruktur. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas sumber daya manusia sehingga organisasi menjadi lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel pada jurnal nasional sebagai media diseminasi hasil kegiatan serta peningkatan kerja sama antara Universitas Pamulang dan ORKI Tangerang Selatan dalam pengembangan kapasitas organisasi masyarakat.

Kata Kunci: Capacity Building, Manajemen Organisasi

1. PENDAHULUAN

Saat ini mulai banyaknya dibuka tempat-tempat gymnastic, dengan berbagai macam nama,

keunikan tempatnya, pelatih-pelatihnya yang juga kompeten. Tentu hal ini dapat menjadi tantangan bagi ORKI dalam menyebarkan dan membentuk

kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan. Seperti penjelasan diatas, ORKI hanya perlu meningkatkan kapasitasnya baik secara kuantitas maupun kualitas (coach maupun peserta), secara kemampuan dan keterampilan, dalam hal ini jenis-jenis kegiatan olahraga yang dimiliki ORKI, tempat latihan dan peralatan yang mendukung, dan pastinya kesehatan yang prima para coach ORKI.

Peningkatan kapasitas baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap coach dan juga peserta perlu dilakukan secara bertahap, berkelanjutan dan konsisten. Kemampuan dan keterampilan yang perlu untuk terus di-upgrade. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai macam hal, seperti pelatihan dan pendidikan baik secara formal maupun informal. Menambah jenis kegiatan olahraga, menambah tempat latihan dan peralatan yang mendukung.

Terdapat beberapa tantangan yang ditemui yaitu, keterbatasan sumber daya, terbatasnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan, baik secara finansial, manusia maupun material. Tantangan berikutnya adalah resistensi terhadap perubahan, maksudnya adalah tantangan dalam mengubah budaya dan kebiasaan yang telah lama ada, hal ini akan membuat kesulitan para anggota organisasi untuk bisa beradaptasi terhadap lingkungan yang berubah-ubah. Tantangan selanjutnya adalah pengukuran dampak, organisasi mengalami kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi dampak nyata dari kegiatan capacity building. Tantangan terakhir yaitu konteks lokal, berbagi konteks lokal yang berbeda dapat mempengaruhi efektivitas program capacity building.

Mengingat pentingnya capacity buliding manajemen organisasi ini bagi ORKI akan mampu memberikan pertahanan yang kuat pada organisasi ORKI ditengah masyarakat pada berbagai perubahan lingkungan yang begitu cepat, tidak hanya yang terjadi didalam organisasi, tapi juga terjadi dari luar organisasi. Dalam hal ini manajemen ORKI perlu menyadari dan meng-upgrade secara berkelanjutan capacity buliding organisasinya secara bersama-sama dan terukur, agar pencapaian tujuan seperti, visi maupun misi dari organisasi ORKI dapat tercapai.

Dari beberapa situasi yang ditemukan, yang terjadi saat ini, sangat diperlukan untuk tiap organisasi melakukan capacity building manajemennya untuk peningkatan organisasi yang terus berkembang.

Capacity building atau peningkatan kapasitas Adalah proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan (skill), sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) terhadap individu, kelompok dan organisasi. Peningkatan kapasitas dapat

dilakukan baik secara individual atau perorangan maupun secara berkelompok dan atau organisasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan adaptasi diri dan organisasi, dengan tujuan agar mereka dapat merespons perubahan lingkungan diatas situasi yang tengah berlangsung. Ada beberapa jenis capacity building, yaitu capacity building individual, hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan, pengembangan karir dan sertifikasi diri. Selanjutnya ada capacity building organisasi, hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan struktur, peningkatan proses dan atau sistem, manajemen sumber daya lainnya. Yang ketiga ada capacity building komunitas, hal ini dapat dilakukan dengan partisipasi dan keterlibatan Masyarakat, penguatan institusi lokal, dan pengembangan program. Dan terakhir ada capacity building nasional, hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan kebijakan publik, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan kelembagaan.

Umumnya capacity building dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan pelatihan dan pendidikan baik yang dilakukan secara formal maupun informal, hal ini berguna untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi para anggota. Metode berikutnya dapat dilakukan dengan mentoring dan coaching yaitu pendampingan oleh individu yang berpengalaman untuk memberikan bimbingan dan dukungan. Selanjutnya ada metode pertukaran pengetahuan, misalnya dengan mengadakan workshop, seminar dan konferensi untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Metode berikutnya dapat dilakukan dengan pengembangan jaringan, yaitu membentuk dan memperkuat jaringan kolaboratif antar individu dan organisasi untuk mendukung pertukaran informasi dan sumber daya. Serupa dengan metode sebelumnya, metode pengembangan struktur organisasi juga dapat dilakukan yaitu dengan pendekatan strategis terencana untuk menyelaraskan hierarki, tugas, tanggung jawab, dan komunikasi guna meningkatkan efisiensi, adaptabilitas, serta mencapai tujuan organisasi.

Manfaat dari capacity building ini adalah untuk efektivitas operasional. Organisasi yang berkapasitas tinggi dapat bekerja lebih efisien dan produktif. Selanjutnya adaptasi terhadap perubahan. Dengan capacity building ini diharapkan organisasi memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan baik secara eksternal maupun internal organisasi. Lalu ada keberlanjutan, capacity building mampu meningkatkan keberlanjutan inisiatif dan program

melalui penguatan pondasi kapasitas. Dan capacity building mampu meningkatkan kinerja organisasi. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Sejatinnya semua metode diatas ini perlu dilakukan secara bertahap, berkelanjutan dan konsisten pada tiap organisasi, termasuk dalam hal ini ORKI.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah:

A. Perumusan Masalah

Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat pada Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) Tangerang dengan melakukan penyuluhan dan pembinaan mengenai capacity building manajemen organisasi dalam mendukung kegiatan ORKI.

B. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

C. Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Yang dikutip oleh Noviandi (2018) dari Guba Lincoln, bahwa “pembinaan yang baik itu diperlukan adanya koordinasi yang ditetapkan dan dilaksanakan sebagai kesatuan tindakan perencanaan bimbingan dan pengadilan pengawasan. Penyuluhan berfungsi untuk menjelaskan serta mengajak agar para peserta kegiatan dapat memahami dan mempraktekkan materi yang disampaikan dalam kegiatan keseharian mereka.

D. Pemilihan Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah para anggota Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI), sebanyak lebih dari 30 orang..

E. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan tersebut dilakukan di aula dengan menyampaikan materi pembinaan dan penyuluhan yang disampaikan oleh semua anggota

pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

F. Membantu Memecahkan Permasalahan

Pada dasarnya, pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika hasil dari kegiatan tersebut jelas, manfaat dari kegiatan tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat..

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para anggota Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI), sebanyak lebih dari 30 orang.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada hari Sabtu sampai dengan hari Minggu, tanggal 25-26 April 2026, lokasi pelaksanaan di Gedung Diklat, Buaran Serpong, Tangerang Banten.

Metode Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Capacity Building Manajemen Organisasi dalam Mendukung Kegiatan ORKI Tangerang Selatan” yaitu:

- A. Pendekatan, dengan memperkenalkan diri sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan ramah tamah dengan para anggota Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI).
- B. Pemilihan Peserta, adapun pesertanya yaitu para anggota Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI), sebanyak lebih dari 30 orang.
- C. Penyuluhan mengenai Capacity Building Manajemen Organisasi dalam Mendukung Kegiatan ORKI Tangerang Selatan.
- D. Penutupan, memberikan kesimpulan dan motivasi, serta berpamitan kepada para anggota yang hadir.

3. HASIL

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Capacity Building Manajemen Organisasi dalam Mendukung Kegiatan ORKI Olahraga Kebugaran Indonesia Tangerang Selatan” telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta ORKI (olah raga kebugaran Indonesia) Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kapasitas baik pengurus maupun seluruh anggota ORKI (olah raga kebugaran Indonesia) Tangerang Selatan dalam memahami manajemen organisasi, pengelolaan program kerja, komunikasi organisasi ORKI, serta penguatan kerja sama tim dalam mendukung aktivitas organisasi secara berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya manajemen organisasi yang efektif dalam menjalankan kegiatan komunitas olahraga kebugaran dengan strategi Capacity Building dan strategi agil. Menurut Jeff Sutherland dan Ken Schwaber (2020) menyatakan bahwa Agile merupakan pendekatan pengembangan dan manajemen kerja yang dilakukan secara iteratif, bertahap, dan kolaboratif untuk menghasilkan nilai lebih cepat serta mampu merespons perubahan secara fleksibel. Strategi ini penting untuk meningkatkan kualitas organisasi dan pelayanan publik. Menurut Keban (2020) menjelaskan bahwa strategi capacity building dilakukan melalui intervensi strategis, pembangunan kelembagaan, program tindakan, dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Dengan strategi tersebut melalui sesi penyuluhan, diskusi, dan praktik sederhana, pengurus dan anggota ORKI mampu memahami fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan organisasi secara berkelanjutan.

Selain itu, peserta PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) kali ini juga mulai memahami pentingnya pembagian tugas yang jelas, koordinasi antaranggota organisasi ORKI, serta mempunyai strategi membangun komunikasi yang efektif dalam organisasi. Setelah penyuluhan dalam PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), pengurus dan anggota ORKI menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rencana kegiatan dan memahami alur manajemen organisasi.

Kegiatan PkM ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi anggota ORKI Tangerang Selatan. Peserta menjadi lebih aktif dalam memberikan ide, berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan semangat kerja sama dalam mendukung keberlangsungan organisasi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama sesi tanya jawab dan praktik dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlangsung.

Selain itu dari sisi organisasi, kegiatan PkM ini membantu ORKI Tangerang Selatan dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia sehingga diharapkan mampu menciptakan organisasi yang lebih profesional, terstruktur, dan

adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di bidang olahraga kebugaran khususnya di Kota Tangerang Selatan pada umumnya di seluruh Indonesia.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan manajemen organisasi pengurus dan anggota ORKI Tangerang Selatan sebagai upaya mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan organisasi secara berkelanjutan.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Capacity Building Manajemen Organisasi dalam Mendukung Kegiatan ORKI Tangerang Selatan” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota ORKI dalam mengelola organisasi secara lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan melalui metode penyuluhan, pembinaan, diskusi, dan sesi tanya jawab yang melibatkan lebih dari 30 peserta dari ORKI Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep capacity building yang meliputi pengembangan kapasitas individu, organisasi, dan komunitas. Peserta juga memahami pentingnya fungsi manajemen organisasi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mendukung keberhasilan program kerja ORKI. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung serta kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan organisasi dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan.

Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya koordinasi, komunikasi organisasi, pembagian tugas yang jelas, serta kerja sama tim dalam menjalankan aktivitas organisasi. Melalui penerapan strategi capacity building dan pendekatan Agile, peserta memperoleh pemahaman bahwa organisasi harus mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Dari sisi organisasi, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia ORKI Tangerang Selatan. Pengurus dan anggota menjadi lebih memahami pentingnya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan melalui pelatihan, pembinaan, pertukaran pengetahuan, serta pengembangan jaringan kerja sama. Hal tersebut sejalan dengan visi ORKI untuk

menjadi pusat pembinaan dan pengembangan olahraga serta kebugaran masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kapasitas manajemen organisasi pengurus dan anggota ORKI Tangerang Selatan. Penguatan kapasitas tersebut diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja, meningkatkan profesionalisme organisasi, serta memperkuat keberlanjutan kegiatan ORKI dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Capacity Building Manajemen Organisasi dalam Mendukung Kegiatan ORKI Tangerang Selatan”, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penguatan capacity building manajemen organisasi yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, pembinaan, dan diskusi berhasil meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota ORKI Tangerang Selatan dalam mengelola organisasi secara lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi manajemen organisasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
- b. Penerapan strategi capacity building mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, memperkuat koordinasi dan komunikasi organisasi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi pengurus dan anggota ORKI terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di bidang olahraga kebugaran. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi, motivasi, kerja sama tim, serta pemahaman peserta dalam menjalankan program dan kegiatan organisasi secara lebih profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E, Akt., M. Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.

5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Bapak dan Ibu anggota Komunitas Senam ORKI (Olahraga Kebugaran Indonesia) Kota Tangerang Selatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bakar, R. M., & Usmar, A. P. M. (2022). Growth Mindset dalam Meningkatkan Mental Health bagi Gen zoomer. vol, 2, 122-128.
- [2] Astuti, S. J. W., Sulistyowati, A., & Fauzuddin, Y. (2023). Strategy to increase the effectiveness of capacity building programs for village-owned enterprises. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 544-561. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v4i4.933>
- [3] Endale, T., Qureshi, O., Ryan, G. K., Miglietta, E., Tansella, M., Thornicroft, G., & Hanlon, C. (2020). Barriers and drivers to capacity-building in global mental health projects. *International Journal of Mental Health Systems*, 14(89), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s13033-020-00420-4>

- [4] Indrioko, & Basar. (2017). Pengembangan kapasitas (capacity building) kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 15(1), 65–80.
<https://doi.org/10.30762/realita.v15i1.462>
- [5] Mustika, Z. (2020). Strategi capacity building dalam perspektif kompetensi profesional untuk meningkatkan kinerja guru MI. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 70–84.
- [6] Schwaber, K., & Sutherland, J. (2020). *The Scrum guide: The definitive guide to Scrum: The rules of the game*. Scrum.org.
- [7] Sri Juni Woro Astuti, Sulistyowati, A., & Fauzuddin, Y. (2023). Strategy to Increase the Effectiveness of Capacity Building Programs for Village-Owned Enterprises. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 544–561.
<https://doi.org/10.52728/ijjm.v4i4.933>
- [8]